

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional analitik. Observasional analitik atau survei analitik adalah survei atau penelitian yang menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan ini terjadi. Kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antara fenomena atau antara faktor risiko dengan faktor efek (Notoatmodjo, 2017).

Penelitian ini menggunakan penelitian survei dengan rancangan pendekatan *cross sectional*, yaitu setiap objek hanya diamati satu kali saja dan pengukuran dilakukan secara bersamaan (Notoatmodjo, 2017).

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut Notoatmodjo (2018), Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. Populasi penelitian adalah wanita usia subur 20-45 tahun sudah menikah dan mempunyai bayi atau anak terakhir usia 6 minggu sampai 12 bulan baik yang sudah menggunakan alat kontrasepsi maupun yang belum menggunakan kontrasepsi modern. Alasan pembatasan usia anak terakhir 6 minggu s.d 12 bulan, mengingat jarak antara kelahiran yang sehat adalah lebih dari 2 tahun. Sehingga didapatkan data di

wilayah kerja PKM Labuhan Ratu menurut Profil BKKBN Kampung KB (2017) sebanyak 364 jiwa.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian kebidanan, kriteria sampel meliputi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi, di mana kriteria tersebut menentukan dapat dan tidaknya sampel yang tersebut digunakan (Hidayat, 2014).

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang akan diteliti (Sujarweni, 2014), kriteria inklusinya adalah;

- 1) Wanita usia 20-45 tahun sudah menikah
- 2) Mempunyai bayi atau anak terakhir usia 6 minggu sampai 12 bulan
- 3) Pernah kontak dengan petugas kesehatan selama periode kehamilan dan nifas
- 4) Bersedia diwawancara.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Sujarweni, 2014), antara lain;

- 1) Ibu usia 20-45 tahun belum menikah
- 2) Tidak pernah kontak dengan petugas kesehatan selama periode

kehamilan dan nifas.

3) Tidak bersedia diwawancara.

Besar sampel menggunakan rumus Slovin dan Kloter, yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Keterangan

n = Besar sampel

N = Populasi

d = derajat akurasi (Presisi) yang diinginkan

Maka,

$$n = \frac{364}{1 + 364 (0,1^2)}$$

$$n = \frac{364}{4,64}$$

$$n = 78$$

Jadi, sampel minimal sebanyak 78 responden. Kemungkinan drop out 10% maka dari jumlah sampel ditambah 8 sehingga diperoleh sampel sebanyak 86 responden.

3. Teknik Sampling

Sampel yang diambil berdasarkan teknik *probability sampling* dengan jenis random sampel (*Simple Random Sampling*). Dimana setiap anggota unit mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi sebagai sampel (Nototmodjo, 2018).

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja PKM Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung, dengan waktu penelitian selama 2 bulan yaitu dari bulan Januari s.d Februari 2021.

D. Pengumpulan Data

1. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini merupakan data primer dan data sekunder. Data dalam penelitian ini merupakan data primer dan data sekunder. Sumber data primer yaitu umur, paritas, pengetahuan, konseling, dan dukungan suami yang didapatkan langsung dari responden menggunakan alat ukur berupa kuisisioner dan buku KIA. Selain data primer, penelitian ini juga menggunakan data sekunder dari kecamatan Labuhan Ratu kota Bandar Lampung untuk melihat data jumlah ibu yang mempunyai bayi atau anak terakhir usia 6 minggu sampai 12 bulan di lokasi penelitian.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data, alat pengumpulan data ini dapat berupa kuisisioner, formulir, observasi, atau formulis lain yang berkaitan dengan pencatatan data (Notoatmodjo, 2018).

Dalam penelitian ini untuk variabel dependen KB pasca persalinan menggunakan alat ukur yaitu tanda bukti kartu kepersetaan KB atau bungkus pil/kondom. Sedangkan variabel independen yaitu umur,

paritas, pengetahuan, konseling, dan dukungan suami menggunakan kuisioner yang telah disediakan oleh peneliti dan buku KIA ibu.

E. Pengolahan Data

1. *Editing*. Pada tahap ini dilakukan pengecekan data yang sudah masuk seperti kelengkapan pengisian, kesalahan pengisian dan apakah perlu pengambilan data ulang atau tidak.
2. *Coding*. Setelah semua data yang terkumpul diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan peng”kodean” atau *coding*, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan, atau diberikan kode sesuai dengan hasil ukurnya untuk menetapkan bobot dari masing-masing data tersebut.
3. *Processing atau Data Entry*. Jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang sudah dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan kedalam program atau *software* komputer agar dapat dianalisis. Dalam proses ini juga dituntut ketelitian. Apabila tidak, maka akan terjadi bias dan menghasilkan analisis yang berbeda walaupun hanya memasukkan data saja.
4. *Cleaning*. Pengecekan kembali untuk melihat adanya kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya. Kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi. (Notoatmodjo, 2018)

F. Analisa Data

1) Analisis univariat

Analisa univariat dilakukan pada suatu variabel dari hasil penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Bentuk analisis univariat pada penelitian ini menggunakan rata-rata hitung mean untuk data yang tidak dikelompokkan. Dengan Formula sebagai berikut (Hidayat, 2014) :

$$\bar{x} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan :

\bar{X} : Mean

ΣX_i : Jumlah tiap data

n : jumlah data

2) Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variable yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018), karena variabel dependen dan independen mempunyai skala ukur yang kategorikal maka skala uji statistik yang digunakan adalah *chi square*. Analisis ini menggunakan uji statistic *chi square*. Untuk menguji kemaknaan digunakan batas kemaknaan sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Hasil uji dikatakan berhubungan yang bermakna bila nilai $p < \alpha$ ($p < 0,05$), sedangkan hasil uji dikatakan tidak berhubungan yang bermakna jika nilai $p > \alpha$ ($p > 0,05$).

G. Ethical Clearance

Penelitian yang akan dilakukan ini merupakan prinsip-prinsip eika penelitian kesehatan yang mengutamakan :

1. Keselamatan

Menghormati otonomi partisipan, penjelasan kepada partisipan tentang derajat dan lama keterlibatan tanpa konsekuensi negatif dari peneliti. Akan keikut sertaan subjek bersifat sukarela yang dinyatakan secara tertulis setelah subjek mendapat penjelasan. Subjek berhak mengundurkan keikut sertaannya dalam penelitian.

2. Kesehatan

Mencegah, meminimalkan kerugian dan atau meningkatkan manfaat bagi semua partisipan.

3. Kesejahteraan

Menghormati kepribadian partisipan, keluarga dan nilai yang di indahkan oleh partisipan.

4. Keadilan

Memastikan bahwa keuntungan dan akibat dari penelitian terdistribusi secara seimbang.